

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP REMAJA TERHADAP KEHAMILAN DI USIA DINI DI SMA ADISUCIPTO TAHUN 2023

Megalina Limoy<sup>1</sup>, Elise Putri<sup>2</sup> dan Ety Charmila<sup>3</sup>

Nama Asal Institusi : STIKES Panca Bhakti Pontianak

Email Korespondensi: [limoy.elena@gmail.com](mailto:limoy.elena@gmail.com)

### Abstrak

Kehamilan Usia Dini adalah kehamilan yang berlaku pada wanita kurang dari 11-19 tahun. Setiap tahun diperkirakan sekitar 16 juta anak remaja sudah melahirkan. Di Kalimantan Barat sendiri sebanyak usia 15-19 tahun remaja yang sudah pernah melahirkan dan yang sedang mengandung anak pertama sebesar 9,5 persen dengan rincian 7,0 persen sudah pernah melahirkan dan 2,5 persen sedang mengandung anak pertama. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Terhadap Kehamilan Di Usia Dini Di SMA Adisucipto Kubu Raya Pontianak 2022. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah semua siswa siswi SMA Adisucipto yang berjumlah 37 responden. Hasil penelitian terhadap 37 responden didapatkan sebagian besar dari responden yaitu yang memiliki pengetahuan kurang dengan kategori tidak mendukung yaitu sebagian dari responden yaitu 25 orang (67,4%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan cukup dengan kategori mendukung yaitu sangat sedikit dari responden yaitu 12 orang (32,4%). Hasil analisis uji *Chi Square* kehamilan di usia dini dengan nilai *p-value* 0,01 dan nilai *alpha* sebesar 0,05, hal ini dapat disimpulkan bahwa *p-value* < nilai *alpha*, sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap remaja di SMA Adisucipto terhadap kehamilan di usia dini. Kesimpulan menyatakan ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan sikap remaja di SMA Adisucipto terhadap kehamilan di usia dini. Saran untuk tempat penelitian dapat digunakan sebagai sumber data dan referensi untuk pembelajaran dan dijadikan sebagai data acuan untuk menambah wawasan siswa-siswi tentang kehamilan di usia dini.

**Kata Kunci :** Kehamilan Remaja, Usia Dini Di SMA Adisucipto Pontianak

### Abstract

*Early Pregnancy is a pregnancy that occurs in women less than 11-19 years. Every year it is estimated that around 16 million teenage children have given birth. In West Kalimantan, as many as 15-19 years of age, adolescents who have given birth and who are pregnant with their first child are 9.5 percent, with details of 7.0 percent having given birth and 2.5 percent currently having their first child. The aim of the research is to find out the relationship Knowledge of Adolescent Attitudes Against Early Pregnancy at Adisucipto Kubu Raya Pontianak High School 2022. The research method used a correlative descriptive with a cross sectional approach. The sample of this study were all Adisucipto High School students, totaling 37 respondents. The results of the study of 37 respondents obtained that most of the respondents who had less knowledge were in the unsupportive category, namely some of the respondents, namely 25 people (67.4%), while respondents who have sufficient knowledge with the supporting category, namely very few of the respondents, namely 12 people (32.4%). The results of the analysis of the Chi Square test of pregnancy at an early age with a *p-value* of 0.01 and an *alpha* value of 0.05, this can be concluded that the *p-value* < *alpha* value, so that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected, meaning that there is a significant relationship between knowledge and attitudes of adolescents at SMA Adisucipto towards early pregnancy. The conclusion states that there is a significant relationship between knowledge and attitudes of adolescents at SMA Adisucipto towards pregnancy at an early age. Suggestions for research sites can be used as data sources and references for learning and used as reference data to broaden students' insights about pregnancy at an early age*

**Keywords :** Adolescent Pregnancy, Early Age at Adisucipto Pontianak High School

---

<sup>1</sup>Dosen STIKES Panca Bhakti Pontianak

<sup>2</sup>Dosen STIKES Panca Bhakti Pontianak

<sup>3</sup>Mahasiswa STIKES Panca Bhakti Pontianak

## Pendahuluan

Kehamilan adalah sebagai suatu proses yang terjadi antara perpaduan sel *sperma* dan *ovum* sehingga terjadinya *konsepsi* sampai lahirnya janin, lamanya hamil normal adalah 280 hari atau 40 minggu dihitung dari Haid Pertama Haid Terahir (HPHT). Menurut BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) Kehamilan adalah proses yang diawali dengan keluarnya sel telur matang pada saluran telur yang kemuan bertemu dengan *sperma*, lalu keduanya menyatu membentuk sel yang akan tumbuh (Wiknjosastro, 2009).

Berdasarkan data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 *Total Fertility Rate* (TFR) atau jumlah rerata anak pertiap keluarga yaitu 2,4 menurun dari angka 2,6. Menurut SDKI 2012 persentase wanita usia 15-19 tahun yang sudah pernah melahirkan dan yang sedang mengandung anak pertama sebesar 9,5 persen dengan rincian 7,0 persen sudah pernah melahirkan dan 2,5 persen sedang mengandung anak pertama. Terjadi peningkatan 1 persen bila dibandingkan dengan SDKI 2007 dimana persentase persentase wanita usia 15-19 tahun yang sudah pernah melahirkan dan yang sedang mengandung anak pertama sebesar 8,5 persen dengan rincian 6,6 persen sudah pernah melahirkan dan 1,9 persen sedang mengandung anak pertama (Mursit, 2018).

Sikap remaja yang mengetahui perilakunya dianggap “tidak matang” oleh kelompok sosial dan menyadari bahwa orang lain memandangnya tidak mampu menjalankan peran dewasa yang baik, akan mengembangkan rasa rendah diri. Maka terdapat kesenjangan antara

apa yang diinginkan dan apa pandangannya tentang dirinya sendiri, seperti tercermin dalam dugaan mengenai pandangan orang lain tentang diri mereka. Apabila kesenjangan ini lebar, maka ia cenderung menganggap dirinya sendiri tidak berharga, merenung atau bahkan mencoba bunuh diri (Ayu, 2017).

Remaja yang hamil di luar nikah ini mengalami *stres* emosi seperti *shock*, cemas, malu, takut diketahui orang lain dan merasa bersalah. Selain itu, masalah lain yang timbul dari kehamilan di luar nikah bagi remaja adalah putus sekolah, kemungkinan *aborsi* tidak bertanggung jawab dan pernikahan yang dipaksakan sehingga pernikahan tersebut tidak memiliki fondasi yang baik (Ayu, 2017).

Dampak yang timbul dari kejadian kehamilan di luar nikah tersebut sangat menjadi masalah di dalam masyarakat karena akibat dari perilaku seks bebas seringkali ditemukan penyakit menular seksual (PMS) seperti *gonorrhoe* pada orang yang sering berganti-ganti pasangan, adanya kasus *aborsi* dan terjadi resiko saat bersalin seperti perdarahan, BBLR, *premature* dan terjadinya kematian BBL serta kematian ibu.

Upaya pencegahan kehamilan pada usia dini dapat dengan menghindari kontak dengan benda *pornografi*, berpacaran dengan tidak dibiarkan tenggelam dalam rangsangan seks yang menggoda, tidak membiarkan 4 *zona erotis* dirangsang, mengingatkan bahaya seks pranikah, bila ada teman berada dalam situasi yang menjurus ke hubungan seks pranikah, menciptakan kelompok yang mampu.

Berdasarkan studi yang dilakukan penelitian di sekolah SMA Adisucipto Sungai Raya berjumlah 10 orang. Di lakukan wawancara pada siswi

perempuan 6 orang 60% yang Pengetahuan baik, sedangkan remaja putri memiliki pengetahuan.

## Metode

Dalam penelitian adalah sejumlah Pada penelitian ini menggunakan Deskriptif Korelatif yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua *variabel* secara *observasional*. Dengan penelitian ini untuk melihat Hubungan antara variabel independen antara variabel dependen dengan variabel independen ini, peneliti ingin mengetahui “ Hubungan Dengan Sikap Remaja Terhadap Kehamilan Di Usia Dini Di SMA Adisucipto Sungai Raya, Tahun 2022”. Populasi subyek besar yang mempunyai karakteristik tertentu. Karakteristik subyek ditentukan sesuai dengan

ranah dan tujuan penelitian (Arikunto, 2010). Populasi dari penelitian ini adalah Siswi-Siswa SMA Adisucipto Sungai Raya Desa Teluk Mulus pada, yaitu jumlah 37 orang siswa-siswi, jadi total populasi untuk kelas X 13 responden, kelas XI 12 responden dan kelas XII berjumlah 12 responden total keseluruhan responden berjumlah 37 orang, kurang tentang kehamilan di usia dini 4 orang dengan 40 %. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan Antara Pengetahuan

## Hasil dan Pembahasan

Setelah dilakukan penelitian terhadap 37 orang

responden dengan pengetahuan terhadap kehamilan diusia dini, di dapatkan hasil sebagai berikut :

### Analisis Univariat

a. Pengetahuan Terhadap Kehamilan di Usia Dini Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 37 responden SMA

b. Adisucipto, distribusi pengetahuan.

responden terhadap kehamilan di usia dini dapat dilihat dari table dibawah ini:

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Kehamilan di Usia Dini Pada Remaja di SMA Adisucipto Kubu Raya Tahun 2023**

| No     | Pengetahuan | Jumlah |       |
|--------|-------------|--------|-------|
|        |             | N      | %     |
| 1      | Kurang      | 19     | 51,4% |
| 2      | Cukup       | 14     | 37,8% |
| 3      | Baik        | 4      | 10,8% |
| Jumlah |             | 37     | 100%  |

Dari tabel 1 dapat disimpulkan hasil penelitian sebagian dari responden memiliki pengetahuan kurang yaitu 19

responden (51,4%), sebgaiian kecil dari responden yaitu 14 responden (37,8%) yang memiliki pengetahuan cukup dan

- sangat sedikit dari responden 4 (10,8%)
- c. Sikap Responden Terhadap Kehamilan di Usia Dini Setelah dilakukan penelitian terhadap 37 responden tentang sikap responden terhadap kehamilan di usia dini yang berjumlah 10 soal diantaranya 5 soal positif dan 5

memiliki pengetahuan baik.

soal merupakan pertanyaan negatif yang mempunyai alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S) Tidak setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS), didapat sebagai berikut:

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi sikap Responden Tentang Kehamilan di Usia Dini Pada Remaja di SMA Adisucipto Kubu Raya Tahun 2023**

| No     | Sikap           | Jumlah |       |
|--------|-----------------|--------|-------|
|        |                 | N      | %     |
| 1      | Tidak mendukung | 25     | 67,6% |
| 2      | Mendukung       | 12     | 32,4% |
| Jumlah |                 | 37     | 100%  |

Dari tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa sikap responden yaitu sebagian besar dari responden yaitu 25 orang (67,6%) tidak mendukung terhadap

kehamilan di usia dini dan sebagian kecil dari responden yaitu 12 orang (32,4%) memiliki sikap mendukung

#### Analisis Bivariat

Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Sikap Seks Pranikah

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan dengan Sikap Responden Tentang Kehamilan di Usia Dini Pada Remaja di SMA disucipto Kubu Raya Tahun 2023**

| Pengetahuan | Sikap           |       |           |       | Jumlah |       | P     |
|-------------|-----------------|-------|-----------|-------|--------|-------|-------|
|             | Tidak Mendukung |       | Mendukung |       |        |       |       |
|             | Σ               | %     | Σ         | %     | Σ      | %     |       |
| Kurang      | 18              | 48,6% | 1         | 2,7%  | 19     | 100,% | 0,001 |
| Cukup       | 6               | 16.2% | 8         | 21,6% | 14     | 100%  |       |
| Baik        | 1               | 2,7%  | 3         | 8.1%  | 4      | 100%  |       |
| Total       | 25              | 67,6% | 12        | 32,4% | 37     | 100%  |       |

Berdasarkan tabel 3 dari hasil penelitian responden yang memiliki pengetahuan kurang

## Pembahasan

### Analisa Univariat

#### a. Pengetahuan Tentang Kehamilan Di Usia Dini pada Remaja

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 37 responden yaitu siswa kelas X, Kelas dan Kelas XII terhadap kehamilan di usia dini bahwa sangat kecil dari responden yaitu 4 responden (10,8%) memiliki pengetahuan baik, sebagian sedikit dari responden yaitu responden 14 (37,8%) memiliki pengetahuan cukup dan sangat banyak dari responden yaitu 19 responden (51,4%) memiliki pengetahuan kurang.

Pengetahuan adalah suatu hasil tau dari manusia atas penggabungan atau kerjasama antara suatu subyek yang mengetahui dan objek yang diketahui. Segenap apa yang diketahui tentang sesuatu objek tertentu (Rachman, 2018).

Menurut Huwaida (2022) terdapat beberapa cara untuk memperoleh pengetahuan cara tradisional atau non ilmiah, dalam cara tradisional yaitu melalui cara coba salah (*trial and error*), secara kebetulan, cara kekuasaan dan otoritas, berdasarkan pengalaman pribadi, cara akal sehat, kebenaran melalui wahyu, kebenaran intuitif, melalui jalan pikiran, induksi, deduksi. Sedangkan dengan cara non ilmiah, atau lebih populer disebut dengan metode penelitian (*research methodology*). Sedangkan Yuliana (2021)

dengan kategori tidak mendukung yaitu sebagian besar yang memiliki

faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pengetahuan, media masa, social budaya dan ekonomi, lingkungan pengalaman dan usia. Penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu tahun 2017 dengan judul penelitian “Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Kehamilan Usia Dini Di Kota Denpasar” (Ayu, 2017). Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif crosssectional, penelitian tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden 98,6% (n = 280) mempunyai tingkat pengetahuan baik terhadap kehamilan dini. Hal ini dapat dilihat dari pengetahuan tentang persoalan seputar menstruasi (95,6%), resiko kehamilan pada usia dini (95,5%) dan resiko melakukan aborsi (89,1%). Penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang mempunyai tingkat sikap positif sebesar 77,8% (n = 221), tingkat ragu-ragu 21,5% (n = 2). Data ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan dan sikap remaja tentang kehamilan dini. Jika hampir seluruh responden (98.6%), memiliki tingkat pengetahuan baik, responden yang memiliki tingkat sikap positif berkurang menjadi 77,8%. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa siswa kelas X, Kelas XI, dan Kelas XII di SMA Adisucipto memiliki pengetahuan yang

- kurang terhadap kehamilan di usia dini.
- b. Sikap remaja tentang Kehamilan di Usia Dini di SMA Adisucipto

Kehamilan di usia dini bahwa sebagian dari responden yaitu 25 responden (67,6%) memiliki sikap tidak mendukung kehamilan di usia dini sedangkan sebagian dari responden yaitu 12 responden (32,4%) memiliki sikap mendukung kehamilan di usia dini. Sikap merupakan suatu tindakan (reaksi terbuka) atau aktivitas, akan tetapi merupakan *predisposisi* /perilaku (tindakan) atau reaksi tertutup (Syamsi & Asmi, 2019).

Menurut Azwar (2009), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi atau lembaga pendidikan dan lembaga agama, serta faktor emosi dalam diri individu. Penelitian yang dilakukan oleh Friska (2018) dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri Tentang Kehamilan Remaja Di SMK N 2 Tabanan” yaitu menggunakan penelitian kualitatif dengan rancangan *cross sectional* (Friska et al., 2018). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa hasil penelitian diketahui bahwa Sebagian besar responden berumur 17 tahun (75,6%). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa 63% responden berpengetahuan baik, 29% berpengetahuan cukup, 7% berpengetahuan kurang. Berdasarkan uji

Dalam teori Notoatmodjo (2007)

kolerasi yaitu adahubungan yang kuat antara pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang kehamilan remaja di SMK N2 Tabanan sebesar 62,7%. Berdasarkan hasil penelitian diatas sebagian dari responden yaitu 25 Responden 67,6% menyatakan tidak mendukung dan sebagian kecil responden yaitu 12 menyatakan mendukung. Dalam menghindari kehamilan di usia dini pengetahuan yang baik mengenai kehamilan di usia dini akan mempengaruhi sikap yang positif untuk menghadapi kehamilan di usia dini. Maka siswa-siswi harus mengetahui kesehatan reproduksi mengenai kehamilan di usia dini sehingga sikap terhadap kehamilan di usia dini akan mendukung dan akan meningkatkan derajatnya.

Kehamilan Usia dini Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuta Tahun 2018” yaitu Penelitian ini menggunakan metode analitik korelasi dengan rancangan *cross sectional*. Hasil yang diperoleh dalam uji *reliabilitas* yaitu pada variabel pengetahuan didapatkan nilai alpha *Cronbach* sebesar 0,614 dan variabel sikap dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Menurut Ayu tahun 2017 semakin banyak pengetahuan yang dimiliki remaja tentang kehamilan di usia dini maka akan semakin positif juga pemikiran yang dimiliki remaja tentang kehamilan di usia dini, sehingga semakin turun angka kehamilan di usia

dini pada remaja. Dengan pengetahuan kehamilan di usia dini yang baik seorang remaja akan merespon positif hal-hal yang berkaitan dengan kehamilan di usia dini, sampai remaja sudah cukup umur untuk hamil sehingga mengurangi dampak kehamilan di usia dini. Sebagian kecil remaja memiliki pengetahuan yang baik tentang kehamilan di usia dini. Pengetahuan kurang dengan kategori tidak mendukung yaitu 25 responden (67,6%), sedangkan responden yang

memiliki pengetahuan cukup dengan kategori mendukung yaitu sangat sedikit yaitu 12 responden (37,4%). Pada tabel diatas didapatkan bahwa nilai  $p=0,001$  pada tingkat kesalahan 5%. Jadi nilai  $p=0,001 < \alpha=0,05$  sehingga  $H_0$  diterima yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan dengan sikap terhadap kehamilan di usia dini pada remaja di SMA Adisucipto Kubu Raya.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Terhadap Kehamilan Di Usia Dini” dengan jumlah responden sebanyak 37 orang. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMA Adisucipto dapat disimpulkan bahwa :

- a. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa  $p=0,01 > \alpha=0,05$  maka dapat ditarik

kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja terhadap kehamilan di usiadini di SMA Adisucipto Kubu Raya Tahun 2023.

- b. Ada Hubungan Yang Signifikan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Di SMA Adisucipto Terhadap Kehamilan Di Usia Dini

### Daftar Pustaka

- Aminatussyadiah, A., Wardani, S. F. P. & Rohmah, A. N. Media Informasi dan Tingkat Pendidikan Berhubungan dengan Kehamilan Remaja Indonesia. J. Kebidanan 9, 173 (2020).29.
- Badan Pusat Statistik. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2018.(Badan Pusat Statistik, 2018).
- Donsu & Jenita. Psikologi Keperawatan. (Pustaka Baru Press, 2017). Kemenkes. Pedoman dan Pencegahan Coronavirus (COVID- 19) Revisi ke-5. Kementeri. Kesehat. RI 4, 1–214 (2020).
- Femilanda. Gambaran Pernikan Dini Remaja Putri di Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal. Skripsi Sarj. Univ. Diponegoro (2017).
- Heryana, A. Analisis Data Penelitian Kuantitatif. (2020)doi:10.13140/RG.2.2.31268.91529.
- Realita, F. & Meiranny, A. Peran Pendidikan dan Pendapatan terhadap Kehamilan Remaja. J. SMART Kebidanan 5, 11 (2018).
- Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Kesehatan Reproduksi Remaja. (ed. Kemenkes RI) (Kemenkes RI, 2012).
- Jayani, D. H. 1 Juta Kehamilan Remaja Diprediksi Terjadi Imbas Pandemi Covid-19. (2021).
- Latifah, L. & Anggraeni, M. D. Hubungan Kehamilan Pada Usia Remaja Dengan

- Kejadian Prematuritas, Berat Bayi Lahir Rendah Dan Asfiksia. J. Kesmasindo 6,26–34 (2013).
- Ningrum, D. N. & Toyibah, A. Literatur Review: Faktor Kehamilan Remaja. Media Kesehat. Politek. Kesehat. Makassar 16, 7 (2021)
- Winarsih, L. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Paritas, dan Usia Ibu Hamil
- Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. (Rineka Cipta, 2018)
- R. & Herartri, R. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kehamilan BerisikoTinggi. Gizi Indones. 34, (2014).
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Alfabeta, 24.
- Surahman, Rachmat, M. & Supardi, S. Metodologi Penelitian. (Kementerian Kesehatan RI, 2016).